

ANALISIS LINGKUNGAN DAN ALAT BANTU BELAJAR ATD

Oleh

Drs. Yuyus Suherman,MSi

yuyus@upi.edu



ANALISIS LINGKUNGAN BELAJAR ATD

Lingkungan belajar ATD terdiri dari lingkungan fisik dan psikis atau sosial. Lingkungan fisik berupa gedung, ruang kelas, dan peralatan atau benda-benda disekitarnya.



Agar bangunan gedung sekolah sesuai dengan kepentingan ATD, hendaknya dirancang dengan memprioritaskan tiga kemudahan, yaitu : mudah keluar masuk, mudah bergerak dalam ruangan, dan mudah mengadakan penyesuaian atau segala sesuatu yang ada di dalam ruangan itu mudah disesuaikan



- Apabila ada tangga hendaknya yang landai, agar mudah dilalui oleh kursi roda
- Dipinggir tembok perlu diberi pegangan tangan berupa batang yg memanjang sepanjang tangga (handrails).
- Permukaan lantai jangan berrelief, keras, kesat, dan jangan berlubang.
- Lorong/gang hendaknya yg lebar minimal 125 cm agar anak dpt berputar secara leluasa
- Lebar pintu hendaknya 85 cm, ambang pintu hendaknya rata.



- Ruang kelas hendaknya cukup lapang agar anak dapat bergerak leluasa.
- Kamar kecil hendaknya dekat dengan kelas agar anak mudah menjangkaunya
- Kamar mandi dibuat luas agar kursi roda bisa leluasa
- Dipasang handel temboknya untuk pegangan anak
- WC nya closet duduk agar mudah digunakan tidak usah jongkok
- Lingkungan psikis dan sosial berupa suasana kelas yg aman, tenang dan menyenangkan
- Pergaulan dg sesama teman dg guru dan yg lainnya penuh keterbukaan, ramah, dan akrab



ALAT BANTU BELAJAR ATD

Alat-alat bantu belajar yang sering digunakan oleh anak tunadaksa meliputi: kursi roda, wolker, crutch, splint, brace, prothese kaki atau tangan, alat tulis modifikasi, dan alat makan modivikasi

KURSI RODA (WHEEL CHAIR)

- Kursi roda hendaknya digunakan pada ATD yg betul-betul lemah otot-otot kaki dan perut yg tidak ada kemungkinan lagi untuk dilatih berdiri dan berjalan
- Jika masih ada kemungkinan dilatih sebaiknya penggunaan kursi roda hanya bersifat sementara



- Untuk mencegah kemalasan dan usahakan semaksimal mungkin agar dapat berdiri dan berjalan untuk lepas dari kursi roda
- Tujuan pemakaian kursi roda adalah untuk: Membantu mobilisasi, membantu melaksanakan kegiatan sehari-hari, memperlancar komunikasi



CRUTCH

Sebagian besar ATD yg menggunakan double brace pada kakinya membutuhkan kruk untuk ambulansi dan membantu dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari



TUJUAN PENGGUNAAN KRUK

- Poliomyelitis, bertujuan sebagai penahan dan penguat seluruh badan serta membantu berjalan
- Untuk yang patah tulang, bertujuan sebagai penopang kaki atau tulang yang patah
- Untuk amputasi, bertujuan sebagai alat sementara sebelum menggunakan protese untuk alat beralas dan membantu kegiatan hidup sehari-hari



Dalam melatih berjalan dengan kruk sebaiknya pelatih tidak berada di depan. Karena akan menghalangi jalannya. Pada waktu berjalan dg kruk posisi harus tetap tegak, kepala lurus dan punggung tidak bongkok



SPLINT

- Splint /spalk adalah alat untuk meletakkan anggota tubuh dalam posisi benar/menjaga jangan sampai salah bentuk
- Pemakaian splint sebaiknya dilakukan 24 jam/ disesuaikan dg kondisi ATD
- Tujuan menggunakan Splint untuk mencegah salah bentuk, menahan dan menguatkan kaki untuk berjalan, mencegah kontraktur, mengoreksi posisi anggota tubuh.



WOLKER

- Alat bantu untuk latihan berjalan, bentuknya ada yang lingkaran, dan ada yang segi empat, ada yang dipasang roda dan ada yang tidak



WALKER MODIF & REM

BRACE

- Alat yg dipakai anak untuk penopang kaki terbuat dari aluminium dan dihubungkan dg sepatu untuk berjalan. Ada yang sepanjang kaki (long leg brace), dan ada yang hanya sebatas lutut (short leg brace)



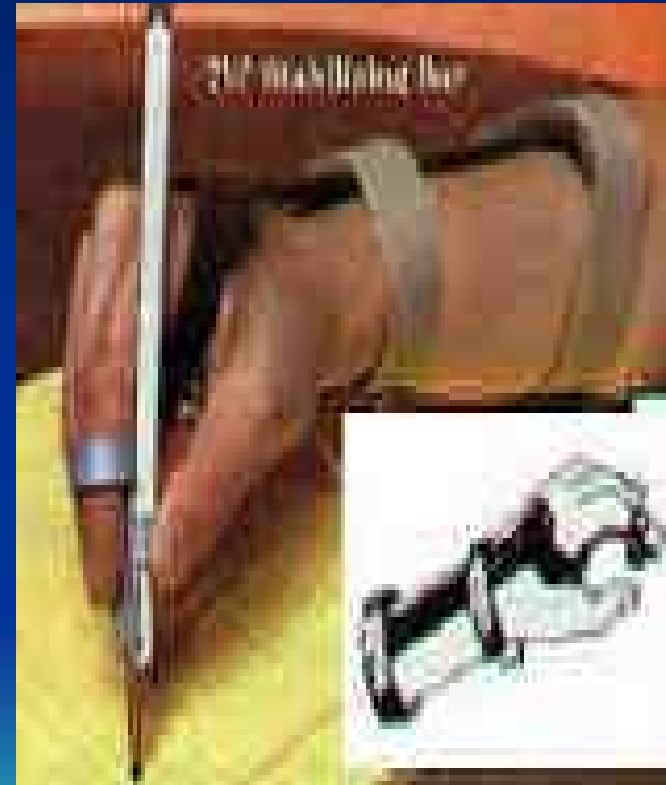
PROTHESE KAKI ATAU TANGAN

- Alat palsu yang berbentuk kaki atau tangan, gunanya untuk mengganti fungsi kaki atau tangan yang hilang



ALAT ALAT TULIS MODIFIKASI

- Alat tulis yang pegangannya diperbesar (dibungkus dg karet atau sapu tangan) agar mudah dipegang anak Cerebral palsy
- Head pointer : alat tulis yg dipakai dikepala, jadi menulis dengan gerakan kepala. Diperuntukan bagi anak yang tidak punya tangan



ALAT-ALAT MAKAN DAN MINUM MODIFIKASI

- Sendok modifikasi
- Pegangan sendoknya diperbesar atau dibungkus dg karet/sapu tangan agar mudah dipegang
- Piring modifikasi, dipinggirnya dipasang pembatas agar nasi tidak berceceran keluar pada saat disendok
- Cangkir modifikasi, lubang cangkirnya dibuat lebih besar agar mudah dipegang



Terimakasih

